

PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM TAJUK RENCANA *TRIBUN LAMPUNG*

Soca Anggraini¹, Shely Nasya Putri²

¹STAINU Kotabumi Lampung Utara, ² Institut Agama Islam Negeri Metro
soca.anggraini@gmail.com

Article Info

Article history:

Received January 01, 2023
Revised January 15, 2023
Accepted January 20, 2023

Keywords:

Use of Indonesian, Editorial

ABSTRACT

The problem discussed in this study is the use of language in the editorial of the Lampung Tribune. The purpose of the study was to describe the use of effective spelling and sentences in the editorial of the Lampung Tribune. The method used in this study is a qualitative descriptive method. Data collection techniques through editorial analysis Tribune Lampung using research instruments in the form of research data corpus. The results showed that the most productive use of spelling in the editorial of the Lampung Tribune was capital letters and the use of spelling with a low level of accuracy was the use of italics. The aspect of using sentences in the editorial of the Lampung Tribune that is most productive in its accuracy is the use of sentence logic and the use of sentences with a low level of accuracy is the use of sentence frugality.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Soca Anggraini
Email: soca.anggraini@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Januari 01, 2023
Revised Januari 15, 2023
Accepted Januari 20, 2023

Keywords:

Penggunaan Bahasa Indonesia,
Tajuk Rencana

ABSTRACT

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa dalam tajuk rencana *Tribun Lampung*. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penggunaan ejaan dan kalimat efektif dalam tajuk rencana *Tribun Lampung*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui analisis tajuk rencana *Tribun Lampung* menggunakan instrumen penelitian berupa korpus data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

penggunaan ejaan dalam tajuk rencana *Tribun Lampung* yang paling produktif ketepatannya adalah huruf kapital dan penggunaan ejaan yang rendah tingkat ketepatannya adalah penggunaan huruf miring. Aspek penggunaan kalimat dalam tajuk rencana *Tribun Lampung* yang paling produktif ketepatannya adalah penggunaan kelogisan kalimat dan penggunaan kalimat yang rendah tingkat ketepatannya adalah penggunaan kehematan kalimat.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Soca Anggraini

Email: soca.anggraini@gmail.com

Pendahuluan

Ragam bahasa jurnalistik terdiri atas ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis yang penggunaannya ditempatkan pada situasi resmi (Ginting, 2019; Wahyudi, 2015). Ragam bahasa tulis digunakan seorang jurnalis ketika menginformasikan suatu berita melalui sebuah tulisan. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang memiliki berbagai tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, menghibur dan menginformasikan kepada orang lain (Haryanto, 2014; Setiawan, 2016; Soejono, 2015). Surat kabar sebagai salah satu media komunikasi yang disampaikan dalam bentuk sebuah tulisan sangat memperhatikan bahasa yang digunakannya sehingga memiliki karakteristik tersendiri, yaitu harus sederhana, singkat, padat, lugas, jelas,

jernih, populis logis, gramatikal, menghindari kata tutur, menghindari kata dan istilah asing, pilihan kata (diksi) yang tepat, mengutamakan kalimat aktif, sejauh mungkin menghindari penggunaan kata atau istilah-istilah teknis dan tunduk pada kaidah etika (Nursalim, 2015; Parera, 2017).

Penggunaan bahasa Indonesia ragam jurnalistik masih sering ditemui kesalahannya dalam sebuah penulisan, misalnya dalam koran. Tidak jarang ditemukan bahasa yang dapat menyinggung perasaan pembaca, tidak pantas dan tidak sesuai dengan penggunaan bahasa Indonesia. Beberapa jurnalis mengikuti pedoman dalam penulisan jurnalistik. Oleh karena itu, tidak ada tuduhan bahwa bahasa jurnalistik (majalah, surat kabar/koran dan tabloid) “merusak” bahasa Indonesia (Asnodiharjo, 2018; Sari, 2019).

Pengguna bahasa jurnalistik seharusnya perlu mendalami, mempelajari dan mengawasi penulisan bahasa jurnalistik secara terus-menerus, agar penulisan tidak keluar dari jalurnya yang benar dan sesuai dengan ketentuan (Sari, 2019). Berdasarkan pendapat tersebut, penulis tertarik untuk meneliti penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan bahasa jurnalistik yang tertuang dalam tajuk rencana surat kabar. Surat kabar yang dipilih oleh penulis yaitu surat kabar *Tribun Lampung*. Penulis memilih surat kabar *Tribun Lampung* karena surat kabar tersebut merupakan surat kabar lokal yang masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan ejaan dan keefektifan kalimatnya.

Metode

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa Indonesia dalam tajuk rencana *Tribun Lampung* terkait dengan penggunaan ejaan dan penggunaan kalimat dalam tajuk rencana *Tribun Lampung*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang ditunjang dengan alat bantu statistik sederhana berupa korpus data penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sugiyono, 2017)

Data pada penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berisi kata-kata bukan angka atau numerik. Data kualitatif terletak pada penggunaan bahasa Indonesia dalam tajuk rencana yaitu berdasarkan pada 1) penggunaan ejaan dan 2) penggunaan kalimat efektif. Sumber data dalam penelitian ini adalah tajuk rencana *Tribun Lampung* yang diterbitkan oleh PT Lampung Media Grafika.

Hasil

Hasil dalam penelitian ini meliputi deskripsi penggunaan bahasa Indonesia pada tajuk rencana *Tribun Lampung*. Data penelitian ini berjumlah tiga puluh tajuk rencana yang berasal dari tiga puluh surat kabar.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data-data yang sudah didokumentasikan dalam tajuk rencana. Data dipilih sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Setelah data terkumpul, tajuk rencana dianalisis menggunakan teknis analisis teks dengan berdasarkan butir-butir penggunaan bahasa Indonesia dalam penelitian. Penggunaan bahasa Indonesia yang diteliti yaitu ejaan dan kalimat. Ejaan adalah aturan yang digunakan untuk menulis kata-kata dalam bahasa Indonesia dengan benar. Ejaan yang tepat sangat penting dalam penulisan agar pesan dapat dipahami dengan jelas (Widayati et al., 2021).

Pembahasan

Setelah keseluruhan dianalisis, dapat diketahui bahwa penggunaan bahasa Indonesia pada tajuk rencana *Tribun Lampung* masih terdapat kesalahan. Penggunaan bahasa Indonesia pada tajuk rencana dianalisis perkalimat dengan perincian, yakni berjumlah 603 kalimat. Penggunaan ejaan dalam tajuk rencana *Tribun Lampung* edisi Januari 2023 dirinci berdasarkan ketepatan dan ketidaktepatan per kalimat, yaitu (1) penulisan huruf kapital sebanyak 1585 dengan ketepatan 1573 atau sebesar 99,3% dan ketidaktepatan 12 atau sebesar 0,7%; (2) penulisan huruf miring sebanyak 18 dengan ketepatan 2 atau sebesar 22,2% dan ketidaktepatan 14 atau sebesar 77,8%; (3) penulisan kata depan sebanyak 100 dengan ketepatan 100 atau sebesar 100% dan ketidaktepatan 0 atau sebesar 0%; (4) penulisan tanda titik sebanyak 226 dengan ketepatan 223 atau sebesar 98,7% dan ketidaktepatan 3 atau sebesar 1,3%; (5) penulisan tanda koma sebanyak 283 dengan ketepatan 270 atau sebesar 95,4% dan ketidaktepatan 13 atau sebesar 4,6%; (6) penulisan tanda pisah sebanyak 2 dengan ketepatan 2 atau sebesar 100% dan ketidaktepatan 0 atau sebesar 100% dan (7) penulisan tanda apostrof sebanyak 0 dengan ketepatan 0 atau sebesar 0% dan ketidaktepatan 0 atau 0% dan penggunaan kalimat, yaitu sebanyak 603

dengan ketepatan sebanyak 582 atau sebesar 96,6% dan ketidaktepatan 21 atau sebesar 3,4%.

Kesimpulan

Hasil penelitian didapat berdasarkan data penggunaan ejaan yang telah dikemukakan, aspek penggunaan ejaan dalam tajuk rencana *Tribun Lampung* yang paling produktif ketepatannya adalah huruf kapital dengan persentase ketepatan sebesar 99,3% dan ketidaktepatan sebesar 0,7%. Di samping huruf kapital yang sifat ketepatannya lebih produktif, terdapat aspek penggunaan ejaan yang rendah tingkat ketepatannya adalah penggunaan huruf miring dengan persentase ketepatan 22,2% dan ketidaktepatan 77,8%.

Berdasarkan data penggunaan kalimat yang telah dikemukakan, aspek penggunaan kalimat dalam tajuk rencana *Tribun Lampung* yang paling produktif ketepatannya adalah penggunaan kelogisan kalimat dengan persentase ketepatan sebesar 99,7% dan ketidaktepatan sebesar 0,3%. Di samping penggunaan kelogisan kalimat yang sifat ketepatannya lebih produktif, terdapat aspek penggunaan kalimat dalam tajuk rencana *Tribun Lampung* yang rendah tingkat ketepatannya yaitu penggunaan kehematan kalimat dengan persentase ketepatan 98,6% dan ketidaktepatan 1,4%.

Daftar Pustaka

- Asnodiharjo, P. (2018). Memasyarakatkan Bahasa Indonesia Melalui Bahasa Jurnalistik. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 10(2), 203–214.
- Ginting, E. (2019). Pemahaman Ragam Bahasa Jurnalistik pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(2), 137–145.
- Haryanto, E. (2014). *Menulis dalam Bahasa Indonesia*. PT. Refika Aditama.
- Nursalim, M. (2015). Penerapan Etika Jurnalistik dalam Surat Kabar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika*, 5(2), 143–152.
- Parera, J. D. (2017). *Bahasa Pers: Dari Kewartawanan ke Literasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, D. P. (2019). Pedoman Penulisan Jurnalistik yang Baik dan Benar. *Jurnal Informasi*, 9(1), 30–43.
- Setiawan, H. (2016). *Menulis Efektif dan Berkualitas*. Kompas Gramedia.
- Soejono, Y. (2015). *Menulis, Membaca, Berpikir Kritis*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyudi, T. (2015). Ragam Bahasa Jurnalistik dalam Media Cetak: Analisis Makna dalam Judul Berita Harian Kompas dan Jawa Pos. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 7(1), 1–13.
- Widayati, S., Mahendra, Y., & Rohmani, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Number Head Together: Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Esai Mahasiswa. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 275–286.
<https://doi.org/10.32528/bb.v6i2.59>